

## PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN AUDIT KINERJA DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Anisa Sultan<sup>1</sup>, Rahmawati<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo

[nisasultan6441@gmail.com](mailto:nisasultan6441@gmail.com) , [rahmawati@umpalopo.ac.id](mailto:rahmawati@umpalopo.ac.id) , [junaidi@umpalopo.ac.id](mailto:junaidi@umpalopo.ac.id)

### ABSTRACT

*The clarity of budget targets describes the breadth of budget targets that are clearly and specifically stated and understood by those responsible for their achievement and village officials who are part of the village government elements consisting of the village secretary and other village officials who are village officials under the auspices of the village head. This study is to test and re-analyze the effect of the clarity of performance audit budget targets and the role of devices on the accountability of village fund management. All village officials within the government of the eastern walenrang district of luwu district, totaling 8 villages in the walerang sub-district, were used as the population in this study and the sample in this study was 66 people. Then the data analysis method used to test the multiple linear regression hypothesis using SPSS. The results of this study indicate that the effect of performance audit budget target clarity has a positive effect on the accountability of village fund management and the role of village officials has a positive effect on the accountability of village fund management.*

**Keywords:** Performance Audits, Village Devices and Village Fund Accountability

### ABSTRAK

Dari unsur pemerintah desa yang terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur desa dibawah naungan kepala desa. Penelitian ini untuk menguji dan menganalisis kembali pengaruh dari kejelasan Kejelasan sasaran anggaran menggambarkan luasnya sasaran anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik dan dimengerti oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap pencapaiannya dan perangkat desa yang merupakan bagian sasaran anggaran audit kinerja dan peran perangkat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Seluruh perangkat desa yang berada dilingkungan pemerintahan kecamatan walenrang timur kabupaten luwu yang berjumlah sebanyak 8 desa yang berada di kecamatan walerang dijadikan sebagai populasi pada penelitian ini dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang. Kemudian metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kejelasan sasaran anggaran audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Kata kunci :** Audit Kinerja, Perangkat Desa dan Akuntabilitas Dana Desa

### PENDAHULUAN

Naskah yang diajukan dapat berupa artikel ilmiah hasil penelitian, catatan penelitian, review, ulasan, studi pustaka dalam bidang Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi dan/atau penggabungan dengan bidang lain yang relevan. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dan belum pernah dipublikasikan. Pada bagian ini jelaskanlah bagian dasar dari makalah yang ditulis, yang mencakup uraian singkat tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bagian-bagian yang dimaksud di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah (berbentuk paragraph). Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

## LANDASAN TEORI

### Agency theory

*Agency theory* akan relevan digunakan untuk menjelaskan hubungan prinsipal dan agent dalam pengelolaan dan desa. Adanya asimetri informasi ini memungkinkan terjadinya suatu penyelewengan atau korupsi oleh pihak agen. Dalam penelitian ini pemerintah desa yang bertindak sebagai agen (yang menerima wewenang) harus mempertanggungjawabkan pengelolaan desa sebagai kebijakan yang di percayakan kepada entitas pelapor untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan secara periodik terhadap masyarakat yang bertindak sebagai prinsipal.

Akuntabilitas merupakan alat kontrol kinerja dalam suatu organisasi. Menurut Mardiasmo(2020) akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas atau kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (prinsipal) yang memilikihak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Berdasarkan pokok permasalahan dan landasan teori adapun rumusan hipotesis yang dapat di rumuskan adalah :

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh pihak yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut (Suharono dan solichin, 2006). Variabel ini menggunakan teori agency karena menghubungkan bawahan dengan atasan, apabila dalam proses penyusunan anggaran sudah jelas di terima oleh atasan maka seluruh bawahan akan menyusun anggaran tersebut untuk menentukan tujuan anggaran dan dapat menyusun target anggaran. Pengelola keuangan pemerintah desa yang berakuntabilitas tidak terlepas dari anggaran pemerintah desa. Anggaran di perlikan dalam pengelolaan dana desa dengan baik untuk mencapai kinerja yang di harapkan oleh masyarakat dan menciptakan akuntabilitas terhdap masyarakat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh judarmita (2017), Agus (2019), Pramayoga (2020) menyatakan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

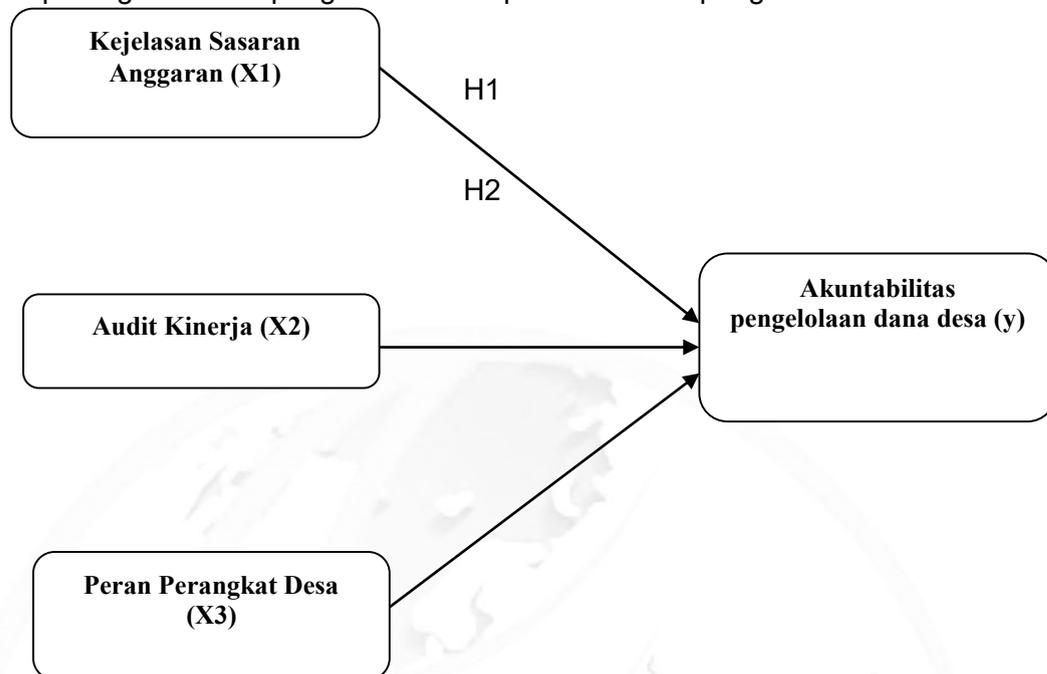
H1 : Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Audit kinerja adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif atas kerja suatu organisasi, fungsi, program, dan kegiatan. Rinaldi (2016) dan Sukmawati (2013) menyimpulkan bahwa audit kinerja memiliki pengaruh pada akuntabilitas keuangan, dan dilaksanakannya audit kinerja adapun strategi yang di terapkan dalam sistem kinerja sudah baik atau tidak. Teori agency menentukan pegawai yang mengaudit (mengevaluasi) kegiatan atau program untuk menunjukkan hasil yang baik dan bukti tersebut akan diserahkan kepada atasan. Rai (2008; 47) menyebutkan audit kinerja dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas publik, dalam bentuk perbaikan pertanggungjawaban manajemen kepada perwakilan, pengembangan bentuk-bentuk laporan organisasi sejenis yang diperiksa, serta penyajian informasi yang lebih jelas dan informatif. Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Supadmi (2017) menyatakan audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H2 : Audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Perangkat dana desa suatu penyelenggaraan pemerintah desa yang bertugas membantu kepala desa atau melaksanakan tugas dan wewenang pada penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat di desa. Adapun variabel ini menggunakan *teori stewardship* menjelaskan bahwa, prinsipal memberikan wewenang kepada steward untuk melakukan tugas sesuai apa yang telah diamanahkannya. Kepala desa dan perangkat desa (*steward*) memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan dana desa serta bertanggungjawab atas pemanfaatan dana desa yang di beri oleh *principal*. Adapun hubungan kerja sama antara kepala desa dengan perangkat desa untuk menjadikan dana desa lebih terbuka sehingga dapat mendorong akuntabilitas dana

desa. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novindra (2017) menyatakan bahwa para perangkatdesa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.  
 H3 : Peran perangkatdesa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa



Gambar. Kerangka fikir

### METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Adapun penelitian ini menguji pengaruh kejelasan sasaran anggaran, audit kinerja peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di se-kecamatan walenrang timur. Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran di tetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat di mengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Audit kinerja menitikberatkan pemeriksaan pada tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menggambarkan fungsi yang di audit. Perangkat desa adalah suatu penyelenggara pemerintah desa yang bertugas membantu kepala desa atau melaksanakan tugas dan wewenang pada penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat di desa.

### Populasi dan sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kantor desa se-warenrang timur kab luwu sehingga sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini berjumlah 66 sampel. Peneliti membagi 66 kuesioner kepada setiap desa dimana terdapat 8 desa di kec.walenrang timur kab.luwu dan setiap desa terdapat 7-8 kuesioner. karena metode pengambilan sampel data yang digunakan yaitu sampel karakteristik yang dimiliki ole populasi tersebut.

### Sumber Dan Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat yang akurat terjadinya peristiwa. Data primer ini di peroleh dari kuesioner atau daftar pernyataan yang disebar kepada responden. Metode pengumpulan data yangn digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pernyataan lisan atau tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Analisis yang digunakan merupakan persamaan regresi linear berganda dengan model seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e + b$$

Keterangan :  
 Y= akuntabilitas pengelolaan dana desa  
 X<sub>1</sub>= kejelasan sasaran anggaran  
 X<sub>2</sub>= Audit kinerja  
 X<sub>3</sub>= peran perangkat des  
 a = konstanta (nilai Y apabila X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,...X<sub>n</sub>=0)  
 e = eror  
 b = beta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Dari 66 kosioner yang di sebar kepada responden, seluruh kosioner sebanyak 66 (100%) didapatkan kembali dan tidak ada kuesioner yang terlewatkan.berikut ini adalah tabel deskriptif statistik pada beberapa hasil variabel yang dihitung menggunakan SPSS 26.

Deskriptif Statistics					
	N	minimum	Maximum	mean	Std. Deviation
KSA (X1)	66	16.00	25.00	20.7424	2.08519
AK (X2)	66	17.00	25.00	21.4242	2.17015
PPD (X3)	66	18.00	30.00	25.1970	2.88348
APDD (Y)	66	20.00	30.00	25.0152	2.61647
Valid N (listwise)	66				

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat ada 4 deskripsi umum hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, data kejelasan sasaran anggaran memiliki skor minimum 16 dan skor maksimumnya 25. Skor rata-rata 20.7424 dengan standar devitation 2.08519. standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang besar dari nilai terendah dan nilai tertinggi untuk variabel X1. Kedua, audit kinerja memiliki skor minimum 17 dan skor maksimumnya 25. Skor rata-rata 21.4242 dengan standar devatation 2.17015. standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang besar dari nilai terendah dan nilai tertinggi untuk variabel X2. Ketiga, peran perangkat desa memiliki skor minimum 18 dan skor maksimumnya 30. Skor rata-rata 25.1970 dengan standar devatation 2.88348. standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang besar dari nilai terendah dan nilai tertinggi untuk variabel X3. Keempat, akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki skor minimum 20 dan skor maksimum 30. Skor rata-rata 25.0152 dan standar devatation 2.61647 standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang besar dari nilai terendah dan nilai tertinggi untuk variabel Y.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,943	4,098	
	Kejelasan sasaran anggaran	,258	,125	,236
	Audit kinerja	,201	,099	,228
	Peran perangkat desa	,370	,154	,275

Sumber : Data diolah SPSS26

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien dan juga nilai konstantanya, sehingga model persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=3,943 + 0,258X_1 + 0,201X_2 + 0,370X_3 + e(1)+b(2)$$

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 <sup>a</sup>	,227	,189	2,16822

Sumber : Data diolah SPSS26

Berdasarkan tabel di atas menyatakan poin R Square sekitar 0,227 atau 22,7%. Hasil tersebut membuktikan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa se-kecamatan walenrang timur dapat dijelaskan oleh variabel independant yaitu, kejelasan sasaran anggaran, audit kinerja dan peran perangkat desa sebesar 22,7% sedangkan 77,3% menjelaskan faktor diluar penelitian ini.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,512	3	28,504	6,063	,001 <sup>b</sup>
	Residual	291,473	62	4,701		
	Total	376,985	65			

Sumber : Data diolah SPSS26

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 6,063. Selanjutnya adalah F hitung akan dibandingkan dengan F tabel, jika F hiung > F tabel maka kejelasan sasaran anggaran, audit kinerja dan peran perangkat desa berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pada taraf  $\alpha=0,05$  dengan derajat pembilang/df1 (k) = 3 (jumlah variabel independent) dan derajat penyebut (n-k-1) =63, maka diperoleh F tabel adalah 2,75. Dengan demikian nilai F hitung (6,063) > (2,75) dan dengan nilai sig.(0,001) < (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti kejelasan sasaran anggaran, audit kinerja dan peran perangkat desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Jika t hitung > t tabel atau p-value (sig) <  $\alpha$  (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung < t tabel atau p-value (sig) >  $\alpha$  (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,943	4,098		,962	,340
	Kejelasan sasaran anggaran	,258	,125	,236	2,072	,042
	Audit kinerja	,201	,099	,228	2,026	,047
	Peran perangkat desa	,370	,154	,275	2,400	,019

Sumber : Data diolah SPSS26

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dan hasil uji dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom t dan sig. dan nilai t tabel adalah 1,669 (df = 63 (n-k-1 = 66-2-1)). Dengan menggunakan signifikan 5%, hasil uji t dapat dilihat pada tabel 10. Berdasarkan data tabel 10 tersebut, dapat dijelaskan dengan menggunakan uji signifikan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikan Kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0.022, sehingga signifikan dibawah 0,05. Nilai t hitung 2,072 > 1,669 t tabel, maka H1 diterima, sehingga variable Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Nilai signifikan audit kinerja terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0.028, sehingga signifikan dibawah 0,05. Nilai t hitung 2,026 > 1,669 t tabel, maka H2 diterima, sehingga variable audit kinerja berpengaruh dan signifikan akuntabilitas pengelolaan dana desa
- c. Nilai signifikan peran perangkat desa terhadap terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,420 sehingga signifikan diatas dari 0,05. Nilai t hitung 2,400 > 1,669 t tabel, maka H3 diterima, sehingga variable Efesiens Waktu berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

## PEMBAHASAN

### Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis pertama dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar  $2,072 < 1,669$  dan nilai signifikan  $0,022 < 0,005$  dengan nilai Coef.B positif maka kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa maka kejelasan sasaran anggaran mampu mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kantor desa se-kecamatan walenrang timur kab luwu Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kejelasan sasaran anggaran yang diterima maka akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dihasilkan akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masruhin & Kaukab, 2019) Kejelasan sasaran anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. (Na & Hipertensiva, 2019) Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. (Sukmawati & Tarmizi, 2022) bahwa kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pebriyanto & Sumadi, 2021) sedangkan kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kantor Pemerintahan Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

### Audit Kinerja Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable audit kinerja memiliki nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar  $2,026 < 1,669$  dan nilai signifikan  $0,028 < 0,005$  dengan nilai Coef.B positif maka audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa audit kinerja mampu mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di kantor desa se-kecamatan walenrang timur kab luwu kemampuan audit sangat berpengaruh semakin kuat analisis audit maka akuntabilitas dana desa semakin membaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Judarmita & Supadmi, 2019) audit kinerja berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Badung. (Judarmita & Supadmi, 2019) audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Badung akan semakin baik. (Windy Widayanti & Erlina Wati, 2021) Audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2021) Variabel Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. (Anggraini & Darmawan, 2020) audit kinerja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik.

### **Peran Perangkat Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Hasil pengujian hipotesis ketiga dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable peran perangkat desa memiliki nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $0,427 < 1,669$  dan nilai signifikan  $2,400 < 0,005$  dengan nilai Coef.B positif maka peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa peran perangkat desa mampu mempengaruhi kualitas akuntabilitas pengelolaan dana desa di kantor desa se-kecamatan walenrang timur kab luwu. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi peran perangkat desa yang diterima akuntabilitas pengelolaan dana desa akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lara, 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran perangkat desa, terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. (Sukmawati & Tarmizi, 2022) menunjukkan bahwa perangkat desa berperan positif dan signifikan dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tata Utama, 2019) Peran Perangkat Desa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan sasaran anggaran, audit kinerja dan peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kantor desa se-kecamatan walenrang timur kab luwu. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin jelas anggaran dana desa maka semakin baik suatu desa. Demikian pula untuk audit kinerja yang berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin tinggi pengetahuan audit maka semakin baik pula akuntabilitas dana desa. Dan untuk variabel peran perangkat desa juga berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berarti peran perangkat desa yang baik akan semakin baik suatu akuntabilitas suatu desa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yaitu, pertama; diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik dan tema yang sama. Kedua; Selain menggunakan kuensioner secara tertulis bisa ditambahkan menggunakan wawancara atau interview. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan melaksanakan penelitian dengan responden yang lebih luas agar penelitian dapat digunakan secara universal. Serta peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, N. P. D., Sumadi, N. K., & Andayani W, R. D. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Penebel,

- Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 386–405.
- Angraini, E. R., & Darmawan, J. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(3), 154–164. <https://doi.org/10.23960/Jep.V9i3.132>
- Dwipayani, N. K. S., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 28–47. <https://doi.org/10.32795/Hak.V3i1.2281>
- Judarmita, I. N., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 1719–1746.
- Lara. (2022). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Komparasi Di Kabupaten Malang Dan Kabupaten Sumba Barat). *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005. [www.Aging-US.Com](http://www.Aging-US.Com)
- Luh Adek Krisnawati. (2019). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring*. 6, 1–12.
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 1(1), 118–130.
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2019). *Kejelasan Sasaran Anggaran Sistem Pelaporan Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 3(2019).
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2022). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Kepemimpinan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 226–237.
- Pebriyanto, I. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 372–381. <https://doi.org/10.32795/Hak.V2i4.2026>
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/Index.Php/Jemasi/Article/View/537>
- Tata Utama. (2019). *Engaruh Kompetensi Aparatur Desa, Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim*. 54–55.
- Windy Widayarni, N. W., & Erlina Wati, N. W. A. (2021). Pengaruh Sistem Pelaporan, Audit Kinerja, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 152–166. <https://doi.org/10.32795/Hak.V2i3.1806>